

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan industri perbankan di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perbankan merupakan suatu perusahaan atau lembaga yang bergerak di bidang keuangan, dengan persaingan yang semakin ketat setelah perubahan beberapa peraturan. Perbankan memiliki fungsi intermediasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Fungsi intermediasi tersebut meliputi tugas pengumpulan dan penyaluran dana di masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, untuk menjalankan fungsinya bank membutuhkan manajemen yang baik untuk pengelolaan aspek permodalan guna menjaga rasio kecukupan modalnya.

Perbankan dalam pengelolaan aspek permodalannya juga menghadapi risiko. Risiko yang mungkin terjadi seperti risiko kredit, risiko operasional, maupun risiko pasar. Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi karena debitur tidak mampu mengembalikan pinjaman saat jatuh tempo sesuai perjanjian yang sudah disepakati. Risiko operasional dapat terjadi karena masalah internal baik disebabkan oleh *human error*, teknologi, permasalahan sistem dan faktor eksternal lainnya. Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan dari pergerakan naik turun nilai tukar dan pergerakan suku bunga yang dapat merugikan bank. Apabila salah satu

risiko diatas terjadi pada bank, maka dapat mempengaruhi modal yang dimiliki oleh bank, sehingga bank harus memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko yang akan terjadi dan apabila bank tidak memiliki modal yang cukup maka bank tersebut dapat mengalami kerugian atau kebangkrutan (Darmawi, 2006).

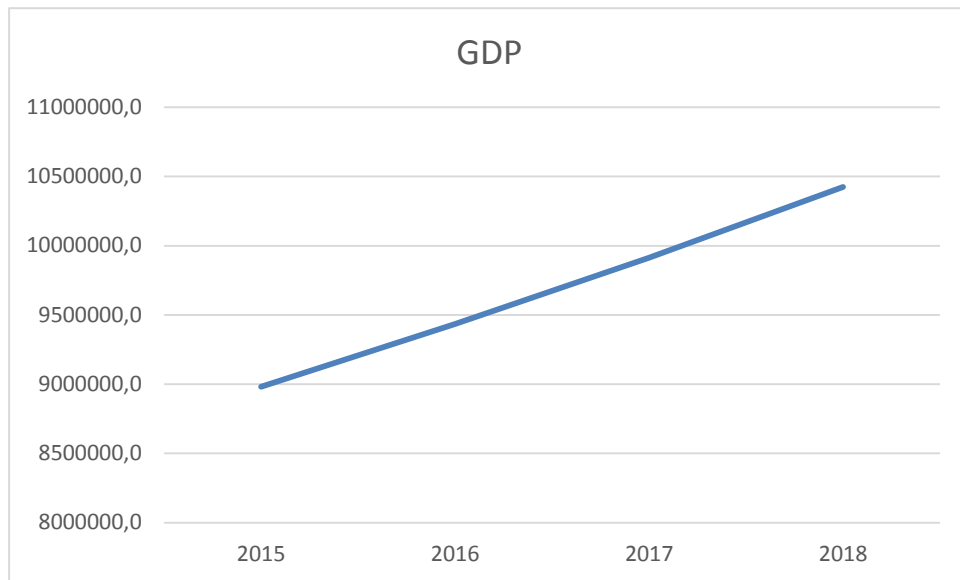
Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM) sesuai profil risiko mewajibkan bank untuk memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) atau *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

CAR menjadi indikator penting bagi bank. Penyediaan modal yang mencukupi dapat menjelaskan sejauh mana citra bank bagi masyarakat untuk mempercayakan uang yang akan mereka investasikan. Kesiapan modal yang diterima umumnya menandakan kesempurnaan dari kesehatan bank dan kondisi yang memastikan jaminan keamanan bagi investor, kreditur, dan deposan (Yahaya dkk, 2016). Kepercayaan yang dibangun oleh bank harus dipertahankan dengan cara memiliki kinerja keuangan yang baik. Semakin besar dana yang masuk ke bank, semakin baik pula kinerja keuangan suatu bank. CAR dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, dan disaat yang sama digunakan sebagai variabel independen. Faktor internal meliputi ROA dan DAR. Faktor eksternal meliputi GDP, inflasi, dan nilai tukar rupiah.

ROA dimaksudkan memiliki hubungan positif dengan kemampuan penyediaan modal minimum karena bank memiliki prediksi kenaikan risiko aset untuk mendapatkan keuntungan tinggi dalam berbagai hal (Batani, 2014). Menurut Putri (2016), ROA yang besar yang dapat ditunjukkan oleh bank menandakan bank tersebut semakin baik dalam kinerja keuangannya dikarenakan tingkat pengembalian atas aset yang dimiliki bank semakin meningkat. Profitabilitas perusahaan meningkat disebabkan karena ROA yang semakin besar, berdampak pada peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998 dalam Putri 2016).

Kemampuan penyediaan modal bank dipengaruhi juga oleh simpanan. DAR merupakan salah satu rasio yang digunakan bank untuk mengukur seberapa besar pengaruh deposito untuk menghasilkan aset perbankan (Yahaya, 2016). Besaran rasio modal yang semakin meningkat terhadap deposit, mengakibatkan modal yang dimiliki bank semakin tinggi. Tingginya modal ini juga menjamin keamanan dana deposan yang telah tersimpan di bank.

CAR yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal terhadap CAR dimana juga dipakai pada penelitian ini antara lain, GDP, inflasi, dan nilai tukar rupiah. GDP merupakan statistik penting untuk mengukur tingkat ekonomi suatu negara.



Gambar 1.1 Grafik Tingkat GDP tahun 2015 -2018

(sumber: Bank Indonesia, yang telah diolah kembali)

Grafik 1.1 menunjukkan tingkat GDP selama empat tahun terakhir semakin tinggi. Kondisi ini mengartikan bahwa ekonomi Indonesia semakin meningkat dan secara langsung kinerja dari pelaku ekonomi penyedia barang dan jasa termasuk industri perbankan berjalan baik (Firdaus, 2015).

Inflasi merupakan naik turunnya tingkat harga secara umum dalam perekonomian suatu negara dan berlangsung dari waktu ke waktu (Firdaus, 2015). Inflasi ini akan berdampak pada besaran kemampuan penyediaan modal yang dimiliki bank. Jika inflasi meningkat penyediaan modal bank akan menurun. Hal serupa akan terjadi jika nilai tukar rupiah berubah. Pergerakan naik turun nilai tukar rupiah juga berpengaruh pada besarnya

penyediaan modal minimum. Kekuatan pasar menjadi salah satu sebab perubahan nilai tukar rupiah. Mata uang dengan nilai tukar rendah cenderung lebih berharga jika permintaan lebih besar dari persediaan yang ada (Firdaus, 2015).

Yahaya (2016) melakukan penelitian berkaitan kinerja keuangan dan dampak ekonomi terhadap CAR. Penelitian ini didasarkan pada perusahaan perbankan yang listing di bursa Jepang dengan didasarkan sampel bank regional di Jepang pada tahun 2005 sampai 2014. Metode analisis menggunakan analisis regresi panel dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TA, TDep, Tloan, ROA, ROE, DAR, Rex, UNEM, MS, GDP berpengaruh positif terhadap CAR, sedangkan INF berpengaruh negatif.

Rezha Oktaviana dan Muhammad Syaichu (2016) melakukan penelitian berkaitan pengaruh *size*, ROA, FDR, NPR, dan BOPO terhadap CAR. Penelitian ini didasarkan pada perbankan umum di Indonesia dengan didasarkan sampel bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2010-2014. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *size* dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Variabel FDR dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR.

Andini (2015) melakukan penelitian berkaitan dengan pengaruh ROA, ROE, NPL, dan LDR terhadap CAR. Penelitian ini didasarkan pada

perbankan di Indonesia dengan mendasarkan sampel bank yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 sampai 2013. Metode analisis menggunakan metode analisis regresi panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, NPL, dan LDR berpengaruh negatif terhadap CAR, sedangkan ROA berpengaruh positif terhadap CAR.

Bateni (2014) melakukan penelitian berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi CAR. Penelitian ini mendasarkan pada perusahaan perbankan yang ada di Iran dengan mendasarkan sampel bank swasta di Iran pada tahun 2006 sampai 2012. Metode analisis menggunakan analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan RAR dan DAR berpengaruh negatif terhadap CAR, sedangkan size, EQR, ROA, ROE, LAR berpengaruh positif terhadap CAR.

Aktas (2015) melakukan penelitian berkaitan penentu rasio kecukupan modal. Penelitian ini mendasarkan pada perusahaan perbankan yang ada di Eropa dengan mendasarkan sampel pada perusahaan perbankan di Eropa Tenggara pada tahun 2007 sampai 2012. Metode analisis menggunakan analisis regresi panel. Hasil penelitian menunjukkan *size*, ROA, leverage, liquidity, NIM, *bank risk*, GDP, inflasi, dan RIR berpengaruh secara signifikan terhadap CAR.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN DAMPAK EKONOMI TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO*

(CAR) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC DI INDONESIA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang Pengaruh Kinerja Keuangan dan Dampak Ekonomi terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018, sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*?
2. Apakah *Deposit to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*?
3. Apakah pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*?
5. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
2. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris apakah *Deposit to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
3. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris apakah *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
4. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris apakah inflasi berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
5. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sarana menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti yaitu pengaruh kinerja keuangan dan dampak ekonomi terhadap CAR pada perusahaan perbankan dan dapat digunakan sebagai referensi peneliti lain melakukan penelitian lebih lanjut mengenai CAR dengan cakupan yang lebih luas lagi.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan pada penelitian ini dapat membantu perbankan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat memaksimalkan tingkat penyediaan modal sehingga mencapai hasil yang baik dan berkualitas.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian, diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil pengumpulan data, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.